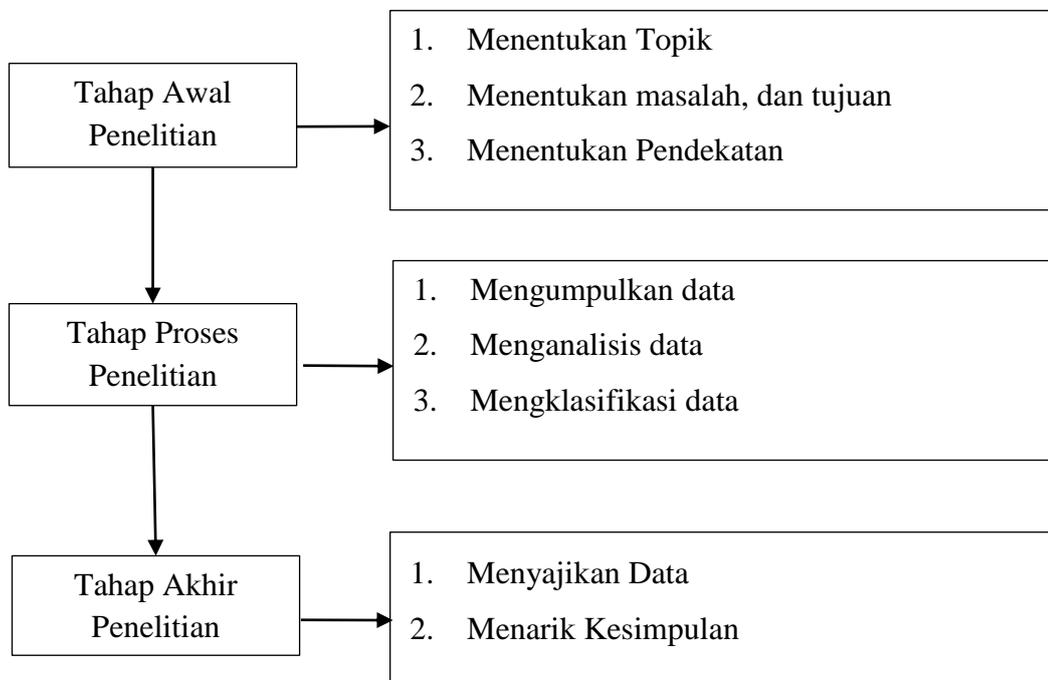


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi pemaparan tentang metode dan rancangan desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### 3.1 Metode dan Rancangan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2016), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian yang menggambarkan persepsi, motivasi, tindakan dan perilaku, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam verbal dan linguistik dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian dengan cara mendeskripsikan suatu konteks dari sebuah fenomena atau kejadian untuk mengetahui apa saja detail yang terkandung di dalamnya.



**Gambar 3.1** Rancangan Desain Penelitian

Adapun rancangan desain penelitian ini dimulai dari menentukan masalah, yaitu bagaimana eksistensi *cancel culture* di Korea Selatan. Selanjutnya adalah menentukan objek dan subjek yang akan diteliti, yaitu kasus skandal *DUI* Kim Sae Ron yang diambil dari artikel berita pada Naver (portal web Korea Selatan). Tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti teori pembahasan dan juga artikel berita yang akan diteliti. Lalu, data tersebut diolah dengan menggunakan pendekatan analisis *framing* Rober Entman dan analisis semiotika Roland Barthes. Setelah pengolahan data selesai, tahap berikutnya adalah membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

## 3.2 Data dan Sumber Data

### 3.2.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanda verbal yang terdapat dalam artikel berita dengan pembahasan terkait skandal dari Kim Sae Ron. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan jurnal-jurnal, skripsi, buku, dan artikel daring sebagai data sekunder.

### 3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data berita yang dimuat di beberapa artikel berita yang diambil dari portal web Korea Selatan, yaitu Naver. Artikel berita yang digunakan adalah artikel berita yang mengandung pembahasan tentang skandal Kim Sae Ron. Berikut merupakan daftar situs yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1** Daftar Artikel Berita Skandal Kim Sae Ron

TANGGAL RILIS ARTIKEL BERITA	JUDUL ARTIKEL BERITA	NAMA MEDIA	LINK ARTIKEL BERITA
24 Juni 2022	'음주운전' 김새론, '키스 식스 센스'	헤럴드경제 (The Korea	<a href="https://m.entertain.naver.com/article/112/000356">https://m.entertain.naver.com/article/112/000356</a>

	편집 없이 등장..잠깐이라도 불편	Herald)	<u>8439</u>
15 Desember 2022	김새론 음주운전 하차 ‘트롤리’ , 교체 잡음 듣고 흥행할까 (종합)	스타투데이(S tartoday)	<a href="https://www.mk.co.kr/news/broadcasting-service/10569788">https://www.mk.co.kr/news/broadcasting-service/10569788</a>
19 April 2023	"통편집 불가"... 김새론 '사냥개들' 출연, 복귀 발판?	머니 S (MoneyS)	<a href="https://m.entertain.naver.com/article/417/000091436">https://m.entertain.naver.com/article/417/000091436</a> <u>6</u>
25 Desember 2022	'음주사고' 김새론, 복귀는 물건너..불구속 기소→KBS "출연 정지"	오에스이엔(OS EN)	<a href="https://www.osen.co.kr/article/G1112013447">https://www.osen.co.kr/article/G1112013447</a>
18 Agustus 2023	이름뿐인 자숙?...김새론 활동 강행 리스크	티브이 데일리 (TV Daily)	<a href="http://m.tvdaily.co.kr/article.php?aid=16916679681682385002">http://m.tvdaily.co.kr/article.php?aid=16916679681682385002</a>
19 April 2024	김새론, 연극 ‘동치미’ 결국 하차	문화 일보 (Munhwa Ilbo)	<a href="https://n.news.naver.com/article/021/0002632882?sid=103">https://n.news.naver.com/article/021/0002632882?sid=103</a>

Alasan penelitian ini memilih Kim Sae Ron adalah karena pada saat skandalnya terungkap ke media, ia merupakan aktor/aktris yang sedang naik daun. Ia juga memiliki *project* pekerjaan yang sedang dilakukan. Jadi dengan indikator tersebut dapat memudahkan untuk mencari artikel berita yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan juga memudahkan untuk mengidentifikasi bentuk *cancel culture* yang mereka alami sebagai efek dari skandal yang terjadi. Pada tahun 2021-2022 beberapa skandal selebriti Korea Selatan terungkap dan muncul ke permukaan, dimulai dari aktor/aktris, idol (member boygrup/girlgrup),

hingga atlet. Sebagian dinyatakan sebagai rumor palsu, sebagian lagi dinyatakan sebagai fakta. Kim Sae Ron merupakan aktris yang terlibat dalam beberapa skandal yang muncul pada tahun 2022. Dari sekian banyak kasus yang terungkap, penelitian ini menggunakan skandal *DUI* Kim Sae Ron karena kasusnya dapat dibuktikan, yaitu melalui rekaman CCTV, sehingga kita dapat mengetahui apakah ia benar-benar layak mendapatkan *cancel culture* atau tidak. Adapun alasan memilih artikel berita yang sudah tercantum di tabel adalah karena artikel tersebut memuat pembahasan tentang dampak yang muncul akibat skandal yang terjadi. Hal tersebut dapat disimpulkan sebagai bentuk *cancel culture* yang mereka terima.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah teori analisis *framing* Robert N. Entman untuk mencari tahu cara media mengungkapkan suatu skandal sebagai peristiwa. Penelitian ini menggunakan tabel untuk mengkategorikan bagian-bagian dari teks artikel berita dengan langkah-langkah analisis *framing* Entman pada setiap masing-masing artikel berita dengan pembahasan terkait skandal dari Kim Sae Ron. Sebelum menganalisis artikel dengan Analisis *framing*, penelitian ini akan menganalisis artikel menggunakan Analisis Semiotika terlebih dahulu untuk mengungkapkan di mana letak *cancel culture* dan bagaimana *cancel culture* tergambar dalam artikel berita skandal Kim Sae Ron.

**Tabel 3.2** Instrumen Analisis Semiotika Roland Barthes

<b>ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES</b>	
<b>TEKS</b>	
<b>DENOTASI</b>	
<b>KONOTASI</b>	
<b>MITOS</b>	

**Tabel 3.3** Instrumen Analisis *framing* Robert N. Entman

UNSUR FRAMNG	KALIMAT
Define Problems	
Diagnose Cause	
Make Moral Judgement	
Treatment Rekomendation	

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang berguna untuk mengumpulkan informasi yang faktual dan aktual sebagai penunjang suatu penelitian.

#### 1. Simak Catat

Teknik simak menurut Mahsun (2005) adalah menyimak penggunaan bahasa pada subjek penelitian, baik penggunaan bahasa secara lisan, maupun secara tulisan. Sedangkan teknik catat bertujuan untuk merekap bagian-bagian dari objek penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian.

#### 2. Studi Pustaka

Teknik kepustakaan atau disebut juga studi pustakan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang prosesnya dilakukan dengan cara menelaah teori, pandangan, dan pokok pikiran yang dijabarkan dalam media cetak berupa buku-buku yang pembahasannya sejalan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan pemaparan Sarwono (2010) dalam yang bertajuk *Pintar Menulis Karya Ilmiah*.

#### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Sudaryono (2018) merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara memperoleh data langsung dari tempat penelitian, berupa buku-buku, film dokumenter, foto, dan lain

sebagainya. Data informasi yang bersumber dari situs berita didokumentasikan dalam bentuk tangkapan layar dan paragraf kalimat. Setelah itu, data tersebut dianalisis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan analisis *framing* Robert N. Entman.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *framing*. Penelitian ini menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Berdasarkan pemaparan Entman (dalam Eriyanto, 2002) mengungkapkan konsep mengenai *framing* dalam sebuah artikel untuk *Journal of Political Communications*. Konsep pembingkai yang dicetuskan oleh Entman adalah untuk menggambarkan proses pemilihan dan penekanan aspek-aspek tertentu dari realitas melalui media. Analisis ini berkaitan dengan strategi memilih, menyorot, dan menghubungkan berita agar lebih bermakna, menarik, penting, dan berkesan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan menggunakan teknik analisis kualitatif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014) (dalam Syarifah, 2021).

#### 1. Kondensasi Data

Pada tahap ini, data akan dipilih dan juga disederhanakan serta difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Data penelitian yang berupa artikel berita akan dipilih sesuai dengan pembahasan penelitian yaitu, berita skandal *DUI* Kim Sae Ron.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya adalah penyajian data. Informasi yang berkaitan dengan penelitian dikumpulkan dengan tujuan agar mudah dimengerti. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan lembar instrumen teori semiotika Roland Barthes dan teori analisis *framing* Robert Entman. Berikut merupakan contoh analisis pada data artikel berita dengan judul '음주운전' 김세론, '키스 식스 센스' 편집 없이 등장..잠깐이라도 불편" yang ditulis oleh The Korea Herald menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dan analisis *framing* Robert Entman.

**Tabel 3.4** Contoh analisis semiotika pada artikel berita The Korea Herald

<b>ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES</b>	
<b>TANDA</b>	불만이 (Keluhan/Ketidakpuasan)
<b>DENOTATIF</b>	Perasaan tidak senang karena keinginannya tidak terpenuhi
<b>KONOTATIF</b>	Tidak suka

Dalam artikel berita tersebut terdapat kalimat “불만이 제기됐다,” yang artinya adalah “keluhan muncul”. Maksud dari kata tersebut adalah muncul reaksi dari penonton yang menunjukkan rasa tidak suka dan juga mengkritik drama *Kiss Sixth Sense* karena tidak mengedit (menghilangkan) *scene* Kim Sae Ron meskipun Kim Sae Ron hanya tampil sebagai *cameo*. Perasaan tidak suka itu timbul akibat adanya sentimen masyarakat Korea Selatan terhadap public figure yang terkena skandal, termasuk Kim Sae Ron, aktris dengan skandal *DUI*.

**Tabel 3.5** Contoh analisis Semiotika pada tanda *cancel culture* pada artikel The Korea Herald II

<b>ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES</b>	
<b>TEKS</b>	불편(tidak nyaman)
<b>DENOTATIF</b>	Keadaan gelisah, tegang, dan stres
<b>KONOTATIF</b>	Perasaan tidak suka

Pihak Disney+ memberikan sebuah klarifikasi yang berbunyi, “시청에 불편을 드린 점 너른 양해 부탁드립니다,” kata “불편을 드린 점” yang artinya “ketidaknyamanan ditimbulkan”, “불편” dapat dimaknai sebagai keadaan penonton yang merasa tidak suka dengan kehadiran aktris Kim Sae Ron dalam drama *Kiss Sixth Sense* karena adanya sentimen yang tinggi dari penonton. Perasaan tersebut timbul karena skandal *DUI* Kim Sae Ron. Oleh karena itu, pihak Disney+ memastikan Kim Sae Ron tidak tampil di dua episode terakhir dan

memberikan penjelasan mengapa Kim Sae Ron muncul di episode sebelumnya (dengan harapan) untuk mengurangi sentimen penonton agar tetap menonton drama tersebut sampai akhir. Dari pernyataan tersebut, Disney+ memastikan tidak ada kesempatan Kim Sae Ron untuk tampil lagi di dua episode terakhir.

**Tabel 3.6** Contoh analisis *framing* pada artikel The Korea Herald

UNSUR FRAMNG	KALIMAT
<b>Define Problems</b>	<p>그런 김새론이 '키스 식스 센스'에 특별출연하자 불만이 제기됐다.</p> <p>Keluhan muncul ketika Kim Sae-ron membuat penampilan khusus di 'Kiss: The Sixth Sense.'</p>
<b>Diagnose Cause</b>	<p>김새론이 '키스 식스 센스'에 편집 없이 나와 논란이다. 앞서 김새론은 지난달 18 일 오전 8 시께 서울 강남구 청담동 인근 도로에서 음주 상태로 차량을 몰다가 가드레일, 변압기 등을 들이받는 사고를 냈다.</p> <p>Kim Sae-ron menjadi kontroversi karena tampil di 'Kiss: The Sixth Sense' tanpa pengeditan. Sebelumnya, sekitar jam 8 pagi tanggal 18 bulan lalu, Kim Sae-ron mengalami kecelakaan saat mengendarai mobil sambil mabuk di jalan dekat Cheongdam-dong, Gangnam-gu, Seoul, menabrak pagar pembatas dan trafo.</p>
<b>Make Moral Judgement</b>	<p>아무리 작은 역할이고 사전 제작 드라마라고 해도 '키스 식스 센스' 측에서 편집을 하지 않은 이유를 이해할 수 없다는 반응이다.</p> <p>Tidak peduli seberapa kecil perannya dan itu</p>

	adalah drama pra-produksi, reaksinya adalah mereka tidak mengerti mengapa 'Kiss The Sixth Sense' tidak mengeditnya.
<b>Treatment Recommendation</b>	<p>디즈니+ 측은 "'키스 식스 센스'는 사전 제작한 드라마다. 모든 콘텐츠 제작, 편집은 사건 발생 전 완료했다. 남은 2 회에서 직접 등장하는 장면은 없다. 시청에 불편을 드린 점 너른 양해 부탁드립니다"고 공식 입장을 내놓았다.</p> <p>Disney+ mengatakan, "'Kiss: The Sixth Sense' adalah drama pra-produksi. Proses produksi dan editing drama telah selesai sebelum insiden terjadi. Tidak ada adegan yang langsung muncul di dua episode tersisa. Kami meminta pengertian kalian atas ketidaknyamanan ini." menyebabkan pemirsa." Dia merilis pernyataan resmi.</p>

Artikel berita pada tabel di atas merupakan artikel yang ditulis dan diterbitkan oleh media The Korea Herald (헤럴드) pada 24 Mei 2022 dengan judul "'음주운전' 김새론, '키스 식스 센스' 편집 없이 등장..잠깐이라도 불편". Untuk **Define Problem**, The Korea Herald menuliskan bahwa muncul respon negatif berupa keluhan dari penonton karena Kim Sae Ron muncul pada drama *Kiss Sixth Sense*. Pada bagian **Diagnose Cause**, The Korea Herald menuliskan bahwa penyebab munculnya keluhan tersebut adalah karena tim drama *Kiss Sixth Sense* tidak menghilangkan *scene* yang terdapat Kim Sae Ron. Kontroversi tersebut didasari alasan karena Kim Sae Ron merupakan pelaku kecelakaan akibat mengemudi dalam pengaruh alkohol. Kemudian, untuk **Make Moral Judgement**, The Korea Herald mencantumkan tanggapan dari publik yang tidak peduli seberapa kecil peran Kim Sae Ron pada drama tersebut dan mereka juga tidak peduli bahwa kecelakaan yang dialami Kim Sae Ron itu terjadi setelah proses syuting dan pengeditan selesai, sehingga para staff tidak bisa

menghilangkan scene Kim Sae Ron pada drama tersebut, tanggapannya hanya peduli tentang *screentime* Kim Sae Ron yang harusnya dihilangkan. Sedangkan untuk *Treatment Recommendation*, The Korea Herald mencantumkan penjelasan dari pihak Disney+ yang mengatakan bahwa proses produksi dan pengeditan *Kiss Sixth Sense* telah selesai dilakukan sebelum insiden kecelakaan Kim Sae Ron terjadi. Dapat disimpulkan bahwa para *crew* akan kesulitan jika harus merombak ulang proses produksi untuk menghilangkan *scene* yang terdapat Kim Sae Ron. Oleh karena itu, pihak Disney+ memohon pengertian kepada para penonton agar dapat memahami perihal tersebut.

*Framing* artikel berita pada tabel di atas merupakan artikel yang ditulis dan diterbitkan oleh media The Korea Herald (헤럴드) menunjukkan bahwa Kim Sae Ron diidentifikasi sebagai aktor yang menimbulkan keluhan sehingga media memandang bahwa seharusnya *screentime* dia dihapus. media melakukan penekanan terhadap tersebut pada judul. Kim Sae Ron juga di-*framing* sebagai aktor yang menimbulkan ketidaknyaman, hal ini sejalan dengan *treatment recommendation* yang dituliskan bahwa Disney meminta maaf karena telah menimbulkan ketidaknyamanan sebab mereka tidak bisa menghilangkan *screentime* Kim Sae Ron sehingga ia muncul, berdasarkan penulisan judul “'음주운전' 김세론, '키스 식스 센스' 편집 없이 등장..잠깐이라도 불편” terlihat penekanan pada aspek Kim Sae Ron sebagai hal yang membuat tidak nyaman karena adanya pengulangan.

*Framing* The Korea Herald terhadap pemberitaan skandal Kim Sae Ron adalah mereka lebih memfokuskan pada penjelasan insiden kecelakaan dan Kim Sae Ron sebagai penyebab kontroversi ketidaksukaan penonton terhadap kemunculan Kim Sae Ron pada *Kiss Sixth Sense* daripada pembahasan mengenai pihak Disney+. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terlihat kesan keberpihakan untuk Kim Sae Ron karena adanya penonjolan lebih pada kasus *DUI* Kim Sae Ron untuk menekankan bahwa Kim Sae Ron telah menyebabkan kecelakaan karena mengemudi dibawah pengaruh alkohol.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya adalah tahap terakhir. Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis. Dimulai dari mengumpulkan artikel berita skandal *DUI* Kim Sae Ron, menganalisis tanda fenomena *cancel culture*, dan menganalisis *framing* media terhadap pemberitaan skandal *DUI* Kim Sae Ron. Hasil yang didapat dari tahapan tersebut adalah bentuk *cancel culture* dan bagaimana *framing* media pada pemberitaan skandal *DUI* Kim Sae Ron.

### 3.6 Uji Keabsahan Data

Pengecekan kredibilitas data merupakan salah satu bagian melekat dalam sebuah penelitian, termasuk penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007), pengecekan terhadap kredibilitas data berfungsi untuk menguatkan argumen perihal penelitian kualitatif juga bersifat ilmiah. Sugiyono (2007) memaparkan bahwa pengecekan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Memperpanjang pengamatan dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang sudah diperoleh. Meningkatkan ketekunan adalah tahapan untuk memeriksa apakah data sudah benar atau belum dengan cara membaca teori dan penjelasan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta membaca kembali artikel berita untuk memperoleh data yang sesuai. Triangulasi data merupakan elemen yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang sudah diperoleh dengan referensi lain.